



**DEWAN PERWAKILAN RAKYAT
REPUBLIK INDONESIA**

**LAPORAN SINGKAT
KOMISI X DPR RI**

**(BIDANG: PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN, PEMUDA DAN OLAHRAGA,
PARIWISATA, EKONOMI KREATIF, RISTEK DIKTI, DAN PERPUSNAS)**

Tahun Sidang	: 2015 - 2016.
Masa Persidangan ke-	: II (dua).
Sifat Rapat	: Terbuka.
Jenis Rapat	: Rapat Dengar Pendapat.
Dengan	: Perpustakaan Nasional RI.
Hari/Tanggal	: Rabu, 16 Desember 2015.
Pukul	: 12.00 – 13.15 WIB.
Tempat	: Ruang Rapat Komisi X DPR RI
Pimpinan Rapat	: DR. H. Abdul Kharis Almasyhari/ Wakil Ketua Komisi X DPR RI.
Sekretaris Rapat	: Sarilan Putri Kh, S.sos/Kabagset. Komisi X DPR RI.
Acara	: 1. Realisasi APBN Tahun 2015; 2. Persiapan dan Kesiapan dan Pelaksanaan APBN Tahun 2016 sampai dengan subkegiatan; 3. Lain-Lain.
Hadir	: 27 orang dari 54 Anggota Komisi X DPR RI.
Hadir Pemerintah	: Kepala Perpustakaan Nasional beserta jajarannya.

I. PENDAHULUAN.

Rapat Dengar Pendapat Komisi X DPR RI dibuka pada pukul 12.00 WIB oleh Wakil Komisi X DPR RI/DR. H. Abdul Kharis Almasyhari, setelah kuorum tercapai dan rapat dinyatakan terbuka untuk umum.

Rapat diawali dengan pengantar Ketua Rapat, dilanjutkan pemaparan dari Kepala Perpustakaan Nasional RI serta menampung pertanyaan, saran dari Anggota Komisi X DPR RI.

II. KESIMPULAN

1. Realisasi APBN Tahun 2015

- a. Komisi X DPR RI mengapresiasi daya serap APBN 2015 Perpustakaan RI per 15 Desember 2015 telah mencapai **89,10%**.
- b. Perpustakaan menyatakan bahwa realisasi anggaran sampai dengan akhir tahun ditargetkan akan mencapai sekurang-kurangnya sebesar **95,05%**, atau akan merealisasikan anggaran minimal sebesar **5,95%** dalam jangka waktu 1/2 (setengah) bulan.
- c. Komisi X DPR RI mendorong Perpustakaan RI agar realisasi pelaksanaan APBN tahun 2015 dapat mencapai seperti yang diprediksi oleh Perpustakaan RI secara maksimal.

2. **Persiapan dan Kesiapan Pelaksanaan APBN Tahun 2016**

Komisi X DPR RI mendorong Perpustakaan RI untuk mempersiapkan pelaksanaan APBN Tahun 2016 lebih baik dibandingkan dengan tahun 2015 agar:

- a. berbagai permasalahan yang timbul dapat diminimalisir;
- b. lebih mengoptimalkan layanan pengembangan perpustakaan seperti misalnya pengembangan perpustakaan di beberapa tempat yang sering dikunjungi para wistawan atau pengunjung;
- c. meningkatkan kerjasama dengan perguruan tinggi agar *e-resources* jurnal tidak terjadi duplikasi jurnal-jurnal yang ada.
- d. menyiapkan SDM yang lebih berkualitas dan infrastruktur perpustakaan yang lebih lengkap dalam menghadapi Masyarakat Ekonomi Asean (MEA).

3. **Lain-lain**

Komisi X DPR RI menilai bahwa implementasi UU No. 4 Tahun 1990 tentang Serah Simpan Karya Cetak dan Karya Rekam yang sudah berlangsung selama 25 (dua puluh lima) tahun masih belum optimal. Untuk itu, Komisi X DPR RI mendorong Perpustakaan untuk lebih meningkatkan kinerjanya agar:

- a. Jumlah koleksi meningkat secara signifikan setiap tahun sebanding dengan judul buku yang terbit dan telah teregister pada *International Standard Book Number* (ISBN).
- b. Tersedianya koleksi yang memadai dan menjadi sumber referensi pada masa yang akan datang.

III. **PENUTUP**

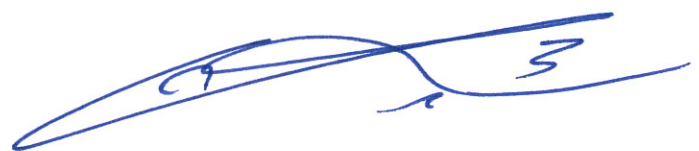
Rapat ditutup pada pukul 13.15 WIB

**KEPALA PERPUSTAKAAN
NASIONAL RI,**



SRI SULARSIH

KETUA,



DR. H. ABDUL KHARIS ALMASYHARI